



Pengaruh Bahan Ajar Handout Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kubu Raya

Angelia Ovi Adveniati¹, Andang Firmansyah², Haris Firmansyah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tanjungpura

Abstract

Received: 13 Januari 2024

Revised: 18 Januari 2024

Accepted: 22 Januari 2024

This research aims to determine the increase in the use of handout teaching materials on student learning interest in history subjects in class XI SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kubu Raya. Quasi experimental design with non-equivalent control group design was used in this study. The population of this study consisted of 41 students from class XI at SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kubu Raya Regency. Data collection tools used in this research are documentation, observation guidelines, and questionnaires in the form of post-tests. Based on the results of data analysis, the normality test results state that the results of the residuals are normally distributed with a value of $0.01 > 0.05$, while the results of the hypothesis test state that H_0 is rejected and H_a is accepted based on the sig value. Based on the results of the data obtained from the post-test data, there was an increase in interest in learning by 11.4%. This shows that using handout learning teaching materials can increase students' interest in learning even though it is in the low category. So by using handout teaching materials in history lessons it can be seen that there is an increase in the learning interest of class XI students of SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kubu Raya Regency.

Keywords: Teaching materials, handouts, history lessons

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Adveniati, A., Firmansyah, A., & Firmansyah, H. (2024). Pengaruh Bahan Ajar Handout Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kubu Raya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 177-181.

PENDAHULUAN

Pendidik sangat penting dalam proses pendidikan karena pekerjaan mereka tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik, membimbing, mengarahkan, dan menilai. Meskipun minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul secara alami, ada banyak hal yang dapat membantu meningkatkan minat tersebut. Bahan pelajaran yang diajarkan adalah faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan sering dipelajari, dan bahan pelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuala Mandor B merupakan sekolah yang berlokasi di perbatasan wilayah Kota Pontianak dan Kubu Raya, pada awalnya sekolah ini masuk kedalam wilayah Pontianak, namun karena adanya pembentukan kabupaten baru yaitu Kubu Raya, maka sekolah ini kemudian masuk ke wilayah Kubu Raya. Kebanyakan peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuala Mandor B ini tempat tinggalnya lumayan jauh dari sekolah, mereka setiap harinya melewati jembatan pembatas desa dengan biaya Rp.2.000,00 permotor, begitu juga guru-gurunya kebanyakan berdomisili di Kota Pontianak, jadi mereka membutuhkan kurang lebih satu setengah jam untuk sampai kesekolah. Letak sekolah yang agak di pedalaman ini

memiliki kendala sinyal handphon yang kurang baik, sehingga untuk mengakses ilmu pengetahuan selain dari buku itu kurang. Hal ini berpengaruh pada peningkatan pada minat peserta didik dalam menuntut ilmu pengetahuan, namun masalah yang dihadapi oleh guru terutama dalam mata pelajaran sejarah yaitu kurangnya minat belajar dalam pembelajaran sejarah, kita tahu bukan hal yang tabu lagi jika peserta didik sering beranggapan pelajaran sejarah itu membosanan, buat mengantuk, dan menghafal, peserta didik tidak mudah memahami mata pelajaran sejarah, dan lebih banyak diam saat diberikan waktu untuk berdiskusi, oleh karena itu guru dituntut untuk lebih kreatif dalam pembelajaran, termasuk menyiapkan fasilitas pembelajaran atau bahan ajar pembelajaran agar membuat pembelajaran itu lebih menarik minat dan rasa ingin tahu yang tinggi. Untuk seorang guru pemilihan bahan ajar sangatlah penting, untuk mempermudah guru dan bila ada yang kurang dari materi bisa di jelaskan menggunakan nahan ajar tersebut, pemilihan bahan ajar juga dalam Peningkatan minat pembelajaran. Menurut beberapa ahli pendidikan, memanfaatkan minat-minat yang telah ada adalah cara terbaik untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru. Menurut Tanner dan Tanner (Slameto, 2010:138), ini dapat membantu siswa menumbuhkan minat baru dengan mengajarkan mereka tentang hubungan antara bahan pembelajaran yang akan datang dan bahan pembelajaran sebelumnya. Mereka juga dapat menjelaskan manfaat pembelajaran tersebut bagi siswa di masa depan. Bahan ajar Handout, misalnya, berarti berita, informasi, atau surat lembaran. Handout KBBI menggabungkan informasi dari berbagai sumber. Sebagai bahan ajar, Haandout berfungsi untuk mendukung, memperjelas, dan memperkaya materi utama (Kosasih, 2021:40). Jadi tidak ada alasan peserta didik untuk mengatakan pelajaran sejarah itu susah dan membosankan atau susah untuk dipahami di Indonesia.

METODE

Tujuan penelitian, serta tingkat kealamiah objek yang diteliti (setting alam), memungkinkan penjelasan metode penelitian. Studi ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yang berasal dari filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono 2018:8). Pre-eksperimen, benar-benar eksperimen, factorial, dan quasi-eksperimen adalah beberapa jenis desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian (Sugiyono 2018:73). Dalam penelitian Peningkatan penggunaan handout terhadap minat belajar sejarah peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kubu Raya, peneliti menggunakan bentuk penelitian *quasi eksperimen* dengan rancangan kontrol grup yang tidak sebanding. Penetapan bentuk penelitian disebabkan karena peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat Peningkatan adanya perlakuan (treatment) terhadap minat belajar peserta didik dikelas eksperimen, dengan melihat hasil angket belajar peserta didik setelah peserta didik di berikan perlakuan. Penelitian ini hanya menggunakan desain kontrol setelah ujian karena peneliti akan menggunakan dua kelas sekaligus, yang akan diberikan angket pembelajaran sebelum dan sesudah ujian. Metode sampling jenuh digunakan untuk menentukan sample penelitian ini. Sampling jenuh adalah

metode pengambilan sampel dari setiap anggota populasi. Teknik ini digunakan dalam kasus di mana populasi relatif kecil, misalnya kurang dari 30 orang, atau dalam penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil. Dalam hal ini, sensus dilakukan untuk menghindari sampling jenuh (Sugiyono 2018:85). Pada SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kubu Raya, hanya ada dua kelas IPS dan satu kelas IPA, dengan total 41 orang. Dengan demikian, berdasarkan teori di atas, semua siswa kelas XI akan berada di sekolah. Pengukuran merupakan suatu usaha untuk mengetahui keadaan dan kecakapan nyata dalam bidang tertentu. Menurut Hadiri Nawawi (2007:101), Teknik pengukuran berarti mengumpulkan data kuantitatif untuk menentukan tingkat atau tingkat elemen tertentu dibandingkan dengan standar tertentu sebagai satuan ukur yang relevan. Teknik ini menggunakan angket. Angket dapat memberi jawaban atas berbagai aspek, termasuk minat belajar peserta didik dalam melakukan pembelajaran sejarah dikelas XI SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kubu Raya. Alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu: 1. angket, 2. Dokumentasi, 3. Pedoman observasi. Uji validasi atau kesalahan dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kuisisioner dapat menggali data atau informasi yang diperlukan. Instrumen validitas yang digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruksi (construct validity). Setelah uji validitas dilakukan pada responden, kemudian peneliti mencari korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment*. Reliabilitas dapat digunakan sebagai indikator bahwa suatu alat ukur valid atau akurat. Alat ukur dapat dievaluasi dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dan mendapatkan hasil yang konsisten, menurut Endah dan Esty (2019:166). Alfa Cronbach adalah rumus yang digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas penelitian ini. Pengolahan data seperti uji normalitas, homogenitas, dan regresi linier sederhana diperlukan untuk menjawab masalah yang ada pada rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Minat Belajar Peserta didik Setelah Menggunakan Bahan ajar *Handout*

Kuisisioner tentang bahan ajar pembelajaran *Handout* yang digunakan adalah *Post-test, post-test* adalah kuisisioner yang diberikan setelah materi disampaikan menggunakan bahan ajar pembelajaran, Adapun maksud dari *post-test* ini adalah untuk melihat apakah peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran dan semakin memiliki minat dalam melakukan pembelajaran atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil data dari data *post-test* 11,4%, ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar *handout* dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Pengertian ini sejalan dengan pendapat Sudjana dan Rivai (2011:2) “Bahan ajar pengajaran dapat berpengaruh proses belajar peserta didik dalam pengajaran sehingga dapat diharapkan untuk mempertinggi atau berpengaruh hasil belajar yang dicapainya”.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peserta didik menunjukkan bahwa menggunakan sumber daya pembelajaran pendukung dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses belajar. Penggunaan sumber daya ini dapat membuat

peserta didik lebih kritis dalam belajar dan membuat materi yang diberikan terlihat lebih menarik dan variatif.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang diolah dengan Microsoft Excel, hasil wawancara, data kuisioner, dan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa penggunaan inovasi baru, yaitu bahan ajar handout, bisa membuat peserta didik lebih aktif, termotivasi serta kreatif, dan tidak membuat peserta didik bosan terhadap pelajaran, terutama pelajaran sejarah sehingga dapat berpengaruh pada minat belajar pada peserta didik.

2. Pengaruh Penggunaan Bahan ajar *Handout* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Didasarkan pada temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar pembelajaran handout telah meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kubu Raya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bahan ajar ini dapat mempengaruhi kreativitas dan daya pikir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, membuat peserta didik merasa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan membuat peserta didik merasakan bahwa dengan menggunakan bahan ajar mereka lebih mudah materi.

Setelah mengetahui nilai dan standar deviasi, peneliti harus memastikan bahwa data mereka setidaknya berdistribusi normal untuk memulai penghitungan regresi linier sederhana. Data yang diuji menunjukkan bahwa mereka berdistribusi normal dan homogen, yang menunjukkan bahwa syarat uji hipotesis terpenuhi. Peneliti melakukan perhitungan dengan uji regresi sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak. Kemudian mereka menemukan tingkat signifikansi.

3. Seberapa besar pengaruh penggunaan sumber daya pembelajaran pendukung?

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan sumber daya pendukung sedang, yaitu 0,317. Dengan menggabungkan hasil penelitian data olahan dengan Microsoft Exel dan komentar para ahli, dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik berpengaruh baik sebelum menggunakan bahan ajar pembelajaran maupun sesudah menggunakan bahan ajar pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa bahan ajar pembelajaran handout ini dapat berpengaruh pada minat belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Hasilnya menunjukkan bahwa, dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS Negeri 2 Kuala Mandor B Kubu Raya, penggunaan bahan ajar handout berdampak pada minat belajar siswa.

1. Minat belajar peserta didik sesudah menggunakan bahan ajar pembelajaran *handout* dilihat pada uji normalitas data dengan uji lilliefors dengan standar deviasi sebesar 13,80 pada lampiran 13. Ada pengaruh penggunaan bahan ajar handout terhadap minat belajar sejarah siswa SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kubu Raya, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linier sederhana sebesar 0,032 lebih kecil dari alpha 0,05.
2. Dari temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar handout yang digunakan oleh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kubu Raya meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bahan ajar handout ini dapat mempengaruhi kreativitas dan daya pikir

peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, membuat peserta didik merasa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan membuat mereka merasa bahwa dengan menggunakan bahan ajar.

3. Setelah melalui dari beberapa pengujian untuk menjawab dari rumusan masalah yang ke tiga yaitu apakah terdapat Pengaruh dalam penggunaan bahan ajar pembelajaran *Handout* terhadap minat belajar sejarah pada kelas XI. Maka peneliti melakukan uji seberapa Pengaruh bahan ajar handout pada minat belajar siswa dalam pelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kubu Raya. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai atau pengaruh yang ditemukan adalah 0,1146, atau 11,46%, dan termasuk dalam kategori sangat rendah.

SARAN

Dalam penelitian ini penulis bermaksud akan memberikan saran serta masukan kepada pembaca maupun peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian berkaitan dengan bahan ajar pembelajaran *handout*. Semoga saran maupun masukan mudah-mudahan bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Peserta Didik

Sangat disarankan agar siswa berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ini terutama berlaku untuk bahan ajar atau model pembelajaran apa pun yang digunakan guru dalam mengajar, untuk mendorong minat siswa dan keinginan mereka untuk mencapai tujuan mereka.

2. Untuk Guru:

Guru disarankan untuk memilih model dan bahan ajar yang inventif dan kreatif. Dalam kegiatan ini juga disarankan untuk menerapkan pendekatan belajar yang berbeda, seperti bekerja dalam kelompok untuk membuat film dokumenter sejarah. Jadi, membuat pembelajaran menyenangkan dan menyenangkan tidak membuat pembelajaran terkesan membosankan. Sebaliknya, ini meningkatkan minat peserta didik dalam belajar dan membuat hasil belajar mereka semakin berpengaruh.

Semoga saran-saran ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan jika dalam penelitian ini, karena pengalaman pribadi mereka berdampak pada pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Endah dan Esty (2019). *Penelitian Kuantitatif: metode dan alat analisis*. Yogyakarta; Gosyen Publishing
- Nawawi, H. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Jakarta: Rajawali Press.
- Kosasih (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto (2010). *BELAJAR & FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*. Jakarta; PT.Rineka Cipta
- Sudjana, Nana dan Rivai (2011). *Bahan ajar Pengajaran Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta